

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

Identitas responden merupakan latar belakang keadaan dari responden sebagai tanggapan dan langkah selanjutnya dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah petani usahatani kopi. Adapun identitas responden di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba yaitu umur responden, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan dan jumlah tanggungan keluarga.

5.1.1. Umur Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang mencerminkan kedewasaan seseorang yang akan mempengaruhi sikap dan karakteristik dalam mengelola usahatannya. Karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi 3. Berikut umur petani di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

Tabel 9. Umur Responden di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	25-36	23	32,86
2.	37-48	37	52,86
3.	49-60	10	14,28
Jumlah		70	100
Minimal	: 25 Tahun		
Maksimal	: 60 Tahun		
Rata-rata	: 40 Tahun		

Sumber: Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa sebagian besar petani di Dsea Kahayya berada pada usia produktif, yaitu antara 37-48 tahun. Dominasi petani

usia produktif mengindikasikan potensi produktivitas pertanian yang cukup tinggi, petani pada usia ini umumnya memiliki tenaga yang kuat.

5.1.2. Lama Berusahatani

Selain dari pada kemampuan pengetahuan petani dalam memahami usahatani kopi. Ternyata pengalaman usahatani kopi dapat memberikan dampak pada kemampuan petani dalam menentukan keputusan dalam kegiatan usahatani kopi. Petani yang sudah berpengalaman dalam usahatani kopi tentunya punya banyak cara dalam usahatani kopi untuk dapat meningkatkan produksi usahatani kopi. Adapun identitas petani kopi di Desa Kahayya berdasarkan pengalaman usahatannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Pengalaman Berusahatani Responden di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

No.	Lama Berusahatani	Jumlah (Orang)	Persentasi (%)
1.	2-14	17	24,29
2.	15-27	38	54,29
3.	28-40	15	21,42
Jumlah		70	100
Minimal	: 2 Tahun		
Maksimal	: 40 Tahun		
Rata-rata	: 15 Tahun		

Sumber: Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa mayoritas petani di Desa Kahayya memiliki pengalaman bertani kopi yang cukup lama yaitu antara 26-38 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani merupakan petani yang telah berpengalaman cukup lama, sehingga pengalaman yang cukup lama dapat diasumsikan bahwa sebagian besar petani memiliki keterampilan yang baik dalam budidaya kopi.

5.1.3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah kebutuhan keluarga bergantung pada jumlah anggota keluarga yang dimiliki. Dimana semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak kebutuhan dalam keluarga. Begitupun sebaliknya anggota keluarga yang sedikit maka semakin sedikit pula kebutuhan dalam keluarga yang harus dipenuhi. Adapun identitas petani kopi berdasarkan jumlah tanggungan keluarga di Desa Kahayya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentasi (%)
1.	1-3	45	64,28
2.	4-5	21	30
3.	6-7	4	5,72
Jumlah		70	100
Minimal : 1 Orang			
Maksimal : 7 Orang			
Rata-rata : 3 Orang			

Sumber: Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa mayoritas petani kopi di Desa Kahayya memiliki tanggungan keluarga antara 1-3 orang, sehingga sebagian besar keluarga petani kopi di Desa Kahayya berukuran kecil hingga sedang. Banyaknya tanggungan keluarga yang dimiliki dapat menjadi motivasi bagi petani untuk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dengan baik.

5.1.4. Luas Lahan

Faktor yang mempengaruhi produksi adalah luas lahan pada usahatani kopi. Luas lahan akan memberikan dampak pada petani dalam memberikan pendapatan pada petani kopi, dimana petani yang bisa mengelolah, memperhatikan karakteristik lahan dan memanfaatkan luas lahan yang dimiliki akan memberikan

manfaat pada petani Kopi. Adapun identitas petani kopi berdasarkan luas lahan di Desa Kahayya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Luas Lahan Responden di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

No.	Luas Lahan	Jumlah (Orang)	Persentasi (%)
1.	0,30-1,80	34	48,58
2.	1,90-3,40	25	35,71
3.	3,50-5,00	11	15,71
Jumlah		70	100
Minimal	: 0,30		
Maksimal	: 5,00		
Rata-rata	: 1,63		

Sumber: Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan bahwa sebagian besar petani kopi di Desa Kahayya memiliki lahan yang relatif kecil yaitu antara 0,30 hingga 1,80 hektar. Dengan luas lahan yang terbatas, petani kopi mungkin menghadapi tantangan dalam meningkatkan produksi. Mereka perlu mengoptimalkan penggunaan lahan yang ada dengan menerapkan teknik budidaya yang efisien.

5.2. Produksi dan Pendapatan Usahatani Kopi Robusta

5.2.1. Produksi

Produksi adalah banyaknya produk yang diperoleh oleh petani kopi dalam rentang waktu tertentu. Berikut tabel produksi kopi robusta di Desa Kahayya.

Tabel 13. Produksi Usahatani Kopi Robusta di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba

No.	Produksi (Kg)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	55-1.086	52	74,28
2.	1.087-2.118	14	20
3.	2.119-3.150	4	5,72
Jumlah		70	100
Minimal	: 55		
Maksimal	: 3.150		
Rata-rata/Petani	: 853,13		
Rata-rata/Ha	: 527,77		

Lampiran 3.

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan bahwa produksi kopi robusta di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba sebesar 853,13 per petani dan 527,77 per hektar dengan minimal produksi 55 kg dan maksimal 3.150 kg.

5.2.2. Produksi dan Penerimaan

Produksi adalah banyaknya produk yang diperoleh oleh petani kopi dalam rentang waktu tertentu. Semakin tinggi produksi maka semakin besar penerimaan yang diperoleh petani. Berikut Rata-rata produksi kopi robusta di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

Tabel 14. Rata-Rata Produksi Kopi Robusta Per Tahun di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

No.	Uraian	Rata-rata/Petani	Rata-rata/Ha
1.	Produksi (Kg)	853,13	524,77
2.	Harga (Rp)	25.000	
3.	Penerimaan	21.328.214,29	13.119.288,22

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 14, menunjukkan bahwa rata-rata produksi kopi robusta per hektar di Desa Kahayya adalah 524,77 Kg, dengan harga jual rata-rata Rp.25.000, sehingga penerimaan petani per hektar Rp. 13.119.288,22/Ha.

5.2.3. Pendapatan

Tabel 15. Rata-rata Pendapatan Per Hektar Usahatani Kopi Robusta di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

No.	Uraian	Rata-rata Jumlah/Ha	Harga (Rp)	Nilai (Rp/Ha)
1.	Produksi (Kg)	524,77		13.119.288,22
2.	Biaya Variabel			
	Pupuk (Kg)			
	a. Urea	99,73	2.400	240.000
	b. NPK	49,87	3.600	180.000
	Total Biaya Pupuk			420.000
	Pestisida (Liter)			
	Gramoxone	0,99	120.000	120.000
	Total Biaya Pestisida			120.000
	Upah Tenaga Kerja			

No.	Uraian	Rata-rata Jumlah/Ha	Harga (Rp)	Nilai (Rp/Ha)
	a. Pemeliharaan			97.539,54
	b. Pemupukan			68.541,30
	c. Penyemprotan			95.782,07
	d. Pemangkasan			60.500,88
	e. Panen			144.112,48
	Total Biaya TK			466.476,27
	Total Biaya Variabel			1.006.476,27
3.	Biaya Tetap			
	Pajak Lahan			83.066,78
	Penyusutan alat			281.282,96
	Total Biaya Tetap			364.349,74
4.	Total Biaya			1.370.826,01
	Total Pendapatan	(1-4)		11.748,462,21

Sumber: Lampiran 5-22.

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani kopi robusta per hektar di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba sebesar Rp. 11.478.462,21. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka hipotesis 2 yang diuji menggunakan analisis pendapatan dengan kategori $TR > TC$ maka usahatani tersebut tergolong tinggi, sehingga hipotesis 2 diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya Amisan dkk., (2017) dengan judul Analisis pendapatan usahatani kopi di Desa Purworejo Timur, Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang menyatakan pendapatan usahatani kopi robusta tinggi.

5.3. Analisis Risiko Produksi

Risiko produksi ini dianalisis dengan koefisien variasi. Nilai koefisien variasi yang kecil menunjukkan variabilitas nilai rata-rata distribusi tersebut rendah sehingga risiko usahatani kopi robusta di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba yang dihadapi tinggi.

Tabel 16. Hasil Analisis Risiko Produksi Kopi Robusta di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

No.	Uraian	Kopi/Tahun
1.	Rata-rata Produksi (Kg)	853,13
2.	Standar Deviasi	700,46
3.	Koefisien Variasi	0,82

Sumber: Lampiran 23.

Berdasarkan Tabel 16, menunjukkan bahwa rata-rata produksi petani kopi robusta di sebesar 853,13 kg/Tahun. Dari analisis perhitungan tersebut, maka dapat diketahui besarnya standar deviasi kopi robusta sebanyak 700,46/Tahun. Koefisien variasi yang diperoleh berdasarkan perhitungan dengan membandingkan rata-rata produksi dengan standar deviasi 0,82. Nilai koefisien variasi lebih dari 0,5 ($0,82 > 0,5$). Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko produksi petani kopi robusta tergolong dalam berisiko tinggi sehingga hipotesis 3 ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Astuti dkk., (2021) dengan Analisis Risiko Usahatani Kopi Robusta di Desa Muduktemu, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan yang menyatakan tingkat risiko produksi usahatani kopi robusta rendah.

5.4. Analisis Risiko Pendapatan

Risiko pendapatan dianalisis dengan koefisien variasi. Nilai koefisien variasi yang kecil menunjukkan variabilitas nilai rata-rata distribusi tersebut rendah. Hal ini menggambarkan yang dihadapi tinggi.

Tabel 17. Hasil Analisis Risiko Pendapatan Kopi Robusta di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

No.	Uraian	Kopi/Tahun
1.	Rata-rata Pendapatan	19.099.642,86
2.	Standar Deviasi	16.644.188,46
3.	Kovesien Variasi	0,87

Sumber: Lampiran 24.

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani kopi robusta di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba sebesar Rp.19.099.642,86/Tahun. Dari analisis perhitungan pendapatan tersebut, maka dapat diketahui besarnya standar deviasi kopi sebanyak Rp. 16.644.188,46/Tahun. Koefisien variasi yang diperoleh berdasarkan perhitungan dengan membandingkan rata-rata pendapatan dengan standar deviasi 0,87. Nilai koefisien variasi lebih dari 0,5 ($0,87 > 0,5$). Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko pendapatan petani kopi robustas tergolong dalam berisiko tinggi sehingga hipotesis 4 ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Astuti dkk., (2021) dengan judul Analisis Risiko Usahatani Kopi Robusta di Desa Muduktemu, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan yang menyatakan tingkat risiko pendapatan usahatani kopi robusta rendah.

5.5. Sumber Risiko Usahatani Kopi Robusta

5.5.1. Sumber Risiko

Tabel 18. Sumber Risiko Usahatani Kopi Robusta di Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

No.	Sumber Risiko	Jumlah (Orang)
1.	Kondisi Cuaca	70
2.	Hama dan Penyakit	64
3.	Fluktuasi Harga	70

Sumber: Hasil Wawancara

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan hasil wawancara dengan para petani kopi robusta di Desa kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba tentang penyebab risiko usahatani kopi robusta dapat terjadi dikarenakan beberapa sumber risiko yaitu:

1. Kondisi Cuaca

Kondisi cuaca sangat berpengaruh terhadap hasil produksi kopi arabika dimana disaat curah hujan yang tinggi menyebabkan produksi kopi robusta menurun dan banyak buah menjadi busuk atau rusak. Selain dari cuaca, angin kencang menyebabkan buah rontok, Desa Kahayya berada di ketinggian 1.200 meter diatas permukaan laut dan termasuk kedalam jenis topografi dataran tinggi, mengakibatkan sering terjadi angin kencang yang mengakibatkan penurunan produksi karena banyaknya buah kopi robusta yang rontok dari batangnya.

2. Hama dan Penyakit

Hama dan penyakit juga mempengaruhi hasil produksi kopi robusta. Berdasarkan hasil wawancara diketahui jenis hama yang sering menyerang adalah penggerek batang, tikus dan juga babi hutan. Sehingga apabila pengendalian terlambat dilakukan oleh petani, maka tanaman akan diserang dalam kurung waktu yang lama.

3. Fluktuasi Harga

Fluktuasi harga sangat berdampak pada kestabilan pendapatan petani kopi robusta yang berada di Desa Kahayya dimana harga jual kopi yang rendah mengurangi pendapatan petani kopi robusta.